

**PENGARUH SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN MEDIASI
CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR
DI BEI 2017-2018**

Efata Indri Tarigan,
Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia
efataindri@gmail.com

Joan Yuliana Hutapea
Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia
joan.hutapea@unai.edu

Abstrak: The purpose of this study is to analyze the effect of solvency on the lag audit report with corporate governance as a mediating variable in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2018. Descriptive analysis will be used in this study and then processed using SPSS software. The sample in this study are: 20 (twenty) mining companies that listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2018. This study uses solvency as the dependent variable and audit report lag as an independent variable and corporate governance as a mediating variable. This study uses the square-R, t-significance, and regression analysis. The results of the analysis carried out in this study indicate that solvency has no significant effect on Audit Report Lag, Corporate Governance has a significant effect on Audit Report Lag, and Solvency has no significant effect on Audit Report Lag with the mediation of Corporate Governance.

Keywords: Solvency, Lag Audit Report, Corporate Governance

Pendahuluan

Laporan laba rugi merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai suatu perusahaan, yang artinya laporan laba rugi berguna bagi semua kalangan dari eksternal perusahaan sebagai suatu sumber informasi maupun fakta data dari kinerja keuangan di sebuah perusahaan (Kieso

2007:2) dalam Hernawati & Rahayu (2014). Informasi yang berisikan fakta data keuangan perusahaan inilah yang dibutuhkan kalangan investor maupun pihak pasar untuk mengetahui rasio solvabilitas perusahaan yang diukur dengan Debt Return Asset untuk membuktikan perusahaan yang dilihat sedang dalam kesulitan finansial atau tidak.

Namun, jika ditemukan perusahaan di dalam gelombang kesulitan finansial kemungkinan perusahaan akan menunda waktu pelaporan laba ruginya. Pernyataan dibenarkan dari penelitian Lianto dan Kusuma (2010) dalam Hernawaty & Rahayu (2014). Sebaliknya Astini (2013) dalam Hernawaty & Rahayu (2014) dalam observasinya menyatakan rasio solvabilitas yang rendah didalam sebuah perusahaan akan cenderung melaporkan laporan laba ruginya dengan tepat waktu untuk meyakinkan kepada investor ataupun pihak pasar bahwa fase finansial mereka baik dengan maksud mengajak menanamkan modal.

Adanya pelaporan laba rugi yang lama dan sudah tenggang batas waktu laporan akan menimbulkan isu dari berbagai pelaku pasar yang membuat keadaan pasar tidak menentu. Oleh sebab itu nilai dari informasi laporan laba rugi sangat bersandar dengan ketepatan waktu pelaporannya. Semakin cepat perusahaan melaporkan laporan laba ruginya akan memberikan tingkat pengembalian yang baik. Ketepatan waktu di dalam mempublikasikan laporan laba rugi kepada publik menjadi salah satu pokok utama yang sangat penting dan perlu untuk tidak diabaikan. Keterlambatan dalam mempublikasikan suatu laporan laba rugi telah menjadi salah satu kendala bagi perusahaan. Melaporkan keuangan perusahaannya paling lama dalam kurun waktu 3 bulan dari tanggal laporan keuangan tahun buku merupakan peraturan keputusan yang ditetapkan pada tanggal 14 agustus 2002 dalam Nomor Kep-17/PM 2002 oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

Berdasarkan laman di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2018 tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2017 bahwa terdapat 70 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya dan salah satunya berasal dari sektor pertambangan yaitu terdapat dengan kode emiten APEX, BORN, BIPI, CKRA, ENRG, MEDC, DEWA, ATPK dan GTBO. Pemberitahuan yang disampaikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia memastikan bahwa keterlambatan pelaporan masih dilakukan oleh perusahaan di dalam menyampaikan laporan laba ruginya. Lebih lanjut lagi menurut keputusan direksi PT

Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/072004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi bahwa “Laporan laba rugi Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya 90 hari setelah pengauditan tanggal Laporan laba rugi tahunnya (www.idx.co.id).

Selain itu ada beberapa sebab lainnya dalam keterlambatan pelaporan laba rugi di sebuah perusahaan, antara lain Corporate Governance. Formasi bentukan yang tersusun atas investor (pemilik saham), komisaris, independen, komite audit dan direksi yang dikukuhkan untuk memberikan pertanggung jawabannya kepada para pihak pasar maupun investor (pemilik saham) dengan cara mengeloah dan memusatkan perusahaan dengan tujuan menyempurnakan laporan laba rugi sesuai peraturan pengawas pasar modal yang disebut Corporate Governance.

Unsur penting yang dimiliki Corporate Governance merupakan Akuntabilitas, Transparansi, Prediksi, dan Partisipasi, dengan adanya pengendalian dari corporate governance dimaksudkan dapat memperkecil ancaman kecurangan oleh auditor dan Audit Report Lag. Observasi yang dilakukan oleh Swami dan Latrini (2013) dalam Syahrial & Putri (2019) pengaruh personality corporate governance terhadap audit report lag menunjukkan tidak ada pengaruh yang begitu signifikan terhadap audit report lag dengan kepemilikan komite audit dan manajerial, sebaliknya dengan adanya kepemilikan institusional dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag.

Tinjauan Literatur

Solvabilitas

Kapasitas perusahaan dalam memenuhi biayanya dengan hutang merupakan rasio solvabilitas (Artaningrum et al., 2017) dalam (Ginjar, Rahmayani, dan Riyadi, 2019). Artinya berapa besar rasio liabilitasnya yang ditanggung dibanding asset kepunyaan perusahaan, akibatnya perusahaan terjebak dengan hutang yang dimiliki sehingga akan sulit untuk keluar dari beban liabilitasnya.

Lebih lanjut (Kasmir, 2015) dalam (Arumsari dan Handayani, 2017), menyatakan rasio solvabilitas adalah seberapa besar rasio liabiliti perusahaan yang dimiliki untuk mendanai

seluruh aktivitasnya. Penggunaan liabiliti yang secara berkelanjutan bisa berakibat buruk bagi perusahaan sehingga menjadi perusahaan yang berlabel *extreme leverage*.

Audit Report Lag

Badan Pengawas Pasar Modal menginformasikan batas waktu atau pempublikasian buku laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 3 bulan dari tanggal laporan keuangan tahun buku. Indriyani dalam Hermawati dan Rahayu (2014), menyatakan audit delay berpengaruh terhadap hasil mutu informasi di dalam sebuah laporan buku keuangan perusahaan yang mempengaruhi keputusan dan informasi yang akan dipublikasikan sehingga membuat keterlambatan laporan / Audit Report Lag.

Mohamad-Nor, Shafie, & Wan-Hussin (2010) dalam Kusumah dan Manurung (2017) berpendapat bahwa adanya lama atau tidaknya proses report lag dipengaruhi oleh pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Kepercayaan pemegang saham menjadi berkurang dipasar modal akibat adanya keterlambatan informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Sementara itu Kusumah dan Manurung (2017) memberikan pendapatnya tentang audit report lag bahwa reaksi pasar terhadap pengumuman laba ditentukan dengan adanya ketetapan waktu pemberitahuan margin. Seperti pernyataan Knechel & Payne (2001) membenarkan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap kualitas informasi yang buruk.

Corporate Governance

Menurut Baridwan (2003) dalam (Rahmatia, Hendra, dan Nurlaela, 2020) menyatakan Good Corporate Governance adalah maksud perusahaan kepada pihak manajemen untuk melakukan pengelolaan dan pemeriksaan supaya menaikkan nilai perusahaan itu sendiri maksudnya, manajemen dipercaya melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk menarik pihak luar seperti pemegang saham untuk berinvestasi dalam meningkatkan mutu nilai perusahaan.

Lebih lanjut Alfraih (2016) dalam (Jao dan Crismayani, 2018) menyatakan bahwa adanya ketepatan waktu pelaporan audit dikarenakan adanya pembentukan efektivitas mekanisme corporate governance disuatu perusahaan. Pendapat yang sama juga diutarakan Nelson & Shukeri (2016) juga menyatakan untuk mengurangi resiko yang tinggi kepada

investor dan juga membatasi setiap prosedur pengauditan oleh auditor akan menciptakan ketepatan waktu audit, oleh adanya mekanisme corporate governance yang kuat dimiliki perusahaan.

Solvabilitas dan Audit Report Lag

Penelitian yang telah dilakukan Febrianty (2011) dalam Hernawaty & Rahayu (2014) menemukan adanya pengaruh *Debt Ratio* dengan audit report lag, dibutuhkan dengan rasio keuangan perusahaan dilihat dari *Debt Ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan buruk dan kemungkinan gagal sehingga, sebagai auditor harus bersikap profesional dan berhati-hati dalam memeriksa laporan laba ruginya. Penelitian senada juga dilakukan oleh Schwarta dan Soo (1996) dalam Febrianty (2011), menyatakan perusahaan yang tepat waktu memberikan laporan laba ruginya cenderung tidak memiliki kesulitan keuangan yang baik sebaliknya perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan akan terlambat melaporkan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiyakriyana dan Widhiyani (2017) dalam (Prastiwi, Astuti, dan Harimurti, 2020) mendapati bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag, jika aktiva lebih kecil dibanding utang perusahaan mengindikasikan perusahaan akan merugi sehingga auditor harus berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan dan akan meningkatkan kewaspadaan auditor sehingga menimbulkan keterlambatan dan penyampaian publikasi dan memperpanjang audit report lag.

Berbeda dengan beberapa penelitian tersebut diatas, penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015), Andika (2015) dalam (Arumsari dan Handayani, 2017) menyatakan cepat atau lambatnya suatu laporan keuangan disuatu perusahaan tidak tergantung dengan besar atau kecilnya debt to equity ratio yang dimiliki perusahaan tersebut dan juga tidak memperlihatkan bahwa perusahaan dengan debt ratio yang tinggi mempunyai *responsibility*, yaitu dengan laju juga memberikan pelaporan buku tahun laporan keuangan auditnya, meskipun perusahaan mempunyai beban atas utang terhadap pihak debitor.

H1: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag

Corporate Governance dan Audit Report Lag

Dalam penelitian Amelia (2016) yang bertemakan pengaruh mekanisme corporate governance terhadap batas akhir pengajuan keuangan buku tahunan perusahaan, dalam penelitiannya ia juga menyimpulkan adanya pengaruh ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan dilihat dari kepemilikan jabatan *managerial*, *audit committee*, dan *board of directors size*. Dari penelitian ini juga berpendapat bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari kepemilikan jabatan institusional terhadap kualitas audit didalam sebuah laporan keuangan suatu perusahaan.

Hal ini juga dikemukakan Rahmatika, Hendra, dan Nurlaela (2020) melakukan penelitian pengaruh operasi *good corporate governance* dengan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyajian laporan buku keuangan tahunan dan konsekuensinya dengan tingkat pengembalian saham, dari 53 perusahaan yang menjadi bahan sampel yang diteliti diungkapkan adanya pengaruh cerapan dengan ketepatan batas waktu penyajian laporan buku tahun keuangan terhadap jabatan kepemilikan manajerial dan institusional, semakin besar kepemilikan institusional didalam perusahaan semakin besar juga tuntutan atas manajer untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan menjadi Audit Report Lag.

Lebih lanjut diuraikan oleh Wirotomo dan Achmad (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh *Corporate Governance terhadap Audit Report Lag*, menemukan bahwa komponen Corporate Governance seperti dewan direksi, polaritas direktur utama, dan keberadaan komite audit mempengaruhi audit report lag secara cerapan, sedangkan *ownership concentration* tidak berpengaruh secara cerapan terhadap audit report lag, dalam penelitiannya terhadap perusahaan di Mesir tahun 2007.

Namun, hasil Penelitian yang berbeda oleh Mohamad-Nor, Shafie, & Wan-Hussin (2010) dalam (Pinayungan dan Hadiprajitno, 2019) pada perusahaan yang berada di Malaysia tahun 2002 menemukan bahwa *audit committee size*, *audit committee meeting* berpengaruh negatif terhadap audit report lag, sedangkan *audit committee independence* dan *audit committee financial expertise* tidak berpengaruh signifikan.

H2: Corporate Governance Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag

Metode Penelitian

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sebagai pihak penyedia laporan keuangan. Penelitian menggunakan perusahaan terdaftar di BEI sebagai populasi namun, peneliti tidak mengkaji secara keseluruhan populasi namun sebahagian besar saja dari Perusahaan Tambang. Terdapat 20 perusahaan Tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 yang menjadi sampel pada observasi ini. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 40 sampel di website www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Terkait variable pengertian maka penjelasan dibawah ini menunjukkan rincian formula perhitungan dari setiap variable.

1. Dalam observasi ini variable terikat (Y) peneliti menggunakan Audit Report Lag, dengan jumlah hari dimana auditor akuntan public menyatakan publikasi hasil audit.laporan keuangan dari tanggal akhir tahun laporan tersebut sebagai alat ukur.
2. Solvabilitas sebagai Variabel bebas (X) dengan alat ukur DAR memiliki rumus sebagai berikut. Rumus ini digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan

$$DAR = Total \frac{Liabilities}{Asset}$$

3. Corporate Governance sebagai Variabel Mediasi dengan proporsi dewan komisaris independen sebagai alat ukur. Ukuran ini sering digunakan sebagai ukuran kemampuan tatah kelolah perusahaan, adapun rumus proporsi dewan komisaris

$$PDKI = \frac{Komisaris Independen}{Dewan Komisaris}$$

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda diikuti uji f dan uji t dengan p kurang dari 5% dan diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari: 1. Uji normalitas,

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal

2. Uji multikolinearitas,

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi kolinearitas atau tidak jika fiv dibawah 10 dan tolerans diatas

0.1.

3. Uji heteroskedastisitas,

Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis dan digunakan sebagai teknik analisa data. Data yang terkumpul dikelola dengan menggunakan perangkat lunak SPSS yang digunakan sebagai alat dalam pengolahan data.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.910	10.300		6.779	.000
	SOLV	3.950	12.602	.049	.310	.720
2	(Constant)	130.400	19.058		6.826	.000
	SOLV	6.620	11.060	.080	.594	.553
	CG	-183.040	50.812	-.500	-3.492	.001

a. Dependent Variable: Report Lag

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable solvabilitas terhadap Audit Report Lag dengan nilai signifikan 0.720 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi corporate governance, didapati bahwa solvabilitas dan audit report lag tetap memiliki pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.357 pada level signifikan 5%. Dan terkait corporate governance dan audit report lag didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.001 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan corporate governance sepenuhnya memediasi pengaruh solvabilitas dan audit report lag. Adapun model regresi yang didapat adalah:

$$\text{DELAY} = 70.910 + 3.950 \text{LEV}_1$$

$$\text{DELAY}_2 = 130.400 + 6.620\text{LEV}_2 - 183.040 \text{CG}_2$$

b. Uji Simultan (F)

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.289	1	129.290	.094	.720 ^a
	Residual	49625.480	37	1305.930		
	Total	49754.770	36			
2	Regression	12748.782	2	6374.388	6.369	.004 ^b
	Residual	37005.983	39	1000.157		
	Total	49754.770	340			

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Predictors: (Constant), DAR, CG

c. Dependent Variable: DELAY

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 bahwa antara Solvabilitas terhadap Audit Report Lag tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-test 0.094 dan nilai significant 0.720 pada $\alpha = 0.05$ atau 5%. Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi corporate governance maka didapati pengaruh solvabilitas, corporate governance terhadap Audit Report Lag adalah significant dengan tingkat signifikan 0.004 pada $\alpha = 0.05$ atau 5% dengan F-test 6.369.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Mode	R	R ²	R ² Chg	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	.003	36.13771
2	.506 ^b	.256	.253	31.62534

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Predictors: (Constant), DAR, CG

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .003 yang berarti kontribusi solvabilitas terhadap perubahan pada Audit Report Lag adalah sebesar 0.03%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi corporate governance maka didapati kontribusi solvabilitas dan corporate governance terhadap perubahan pada Audit Report Lag menjadi sebesar 25.6% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar 0.253 atau 25.3%.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama diterima, yaitu rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hal ini menandakan bahwa semakin besar rasio aktiva perusahaan, maka audit report lag di sebuah perusahaan akan semakin meningkat. Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 antara SOLVABILITAS dan Audit Report Lag memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. SOLVABILITAS merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara solvabilitas dan Audit Report Lag tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Ginanjar, Rahmayani, dan Riyadi 2019); (Hidayati, Malikh dan Junaidi, 2020); (Aprilliant, Setiyanti, Susanto dan Marhamah, 2020) Leverage berpengaruh signifikan dengan audit delay. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Hernawaty dan Rahayu, 2014) juga ikut menyatakan hal yang sama. Namun, hasil observasi yang berbeda dari, (Bakar dan Arza, 2019); (Hermawan dan Suzan, 2018); Solvabilitas berpengaruh significant negatif

terhadap Audit Report Lag. Observasi lain yang dikemukakan oleh (Harimurti, Astuti, & Prastiwi, 2018) turut mendukung penelitian yang dilaksanakan kedua peneliti terdahulu.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 antara CORPORATE GOVERNANCE dan Audit Delay memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. CORPORATE GOVERNANCE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara CORPORATE GOVERNANCE dan Audit Report Lag ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil penelitian penelitian (Jao, dan Crismayani, 2018); (Wirotomo, dan Achmad, 2018); (Budiharjo, 2020) *Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif yang significant terhadap Audit Report Lag.

Sedangkan hasil (Harjanmoko, dan Pasaribu 2019); (Dufriella, dan Utami 2020); (Lais, Rahmi, Hartono, dan Chandoro, 2019); (Putri dan Syahrial, 2019) *Corporate Governance* memiliki pengaruh positif yang significant pada Audit Report Lag.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang cerapan antara solvabilitas dan audit report lag pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.
2. Dengan corporate governance sebagai variable mediasi, didapati bahwa solvabilitas tidak memiliki hubungan yang cerapan dengan audit report lag pada perusahaan Tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.
3. Tidak didapati adanya hubungan yang signifikan antara leverage terhadap audit delay dan corporate governance sebagai variabel mediasi.

Saran

Berdasarkan test kajian dan kesimpulan yang ada, penulis menyarankan agar perusahaan dapat selalu melaporkan laporan keuangan perusahaan selengkapnya secara efisien dan efektif dan secepat mungkin tanpa ada keterlambatan dengan Menganut sisitem corporate governance yang baik antara pemegang saham, kreditur, komisaris, komite audit, dan independensi. Diharapan Penelitian ini berkontribusi untuk mahasiswa yang akan menjadi Akuntan maupun Investor untuk bisa memperhatikan bahwa solvabilitas membuktikan bahwa perusahaan itu merupakan perusahaan yang sehat dengan indikasi laporan audit report lagnya.

Referensi

- Amor Sofandi Aprilliant, S. W. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE SEMARANG Vol 12 No 1*, 1-18.
- Ayu Ania Dufri sella, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 1-15.
- Bregas Wirotomo, T. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponogoro Journal Of Accounting Volume 7, Nomor 4, Halaman 1*, 1-10.
- Budiharjo, r. (2020). Effect Of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Volume-4, Issue-8, pp-455-464, 1-10.
- Eka Yulianti Harjanmoko, H. P. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Kajian Akuntansi, Volume 14, Nomor 2*, 1-14.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1 (3) , 1-10.

- Gustita Arnawati Putri, Y. S. (2019). Kontribusi Good Corporate Governance Untuk Mengurangi Terjadinya Audit Delay. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4 (2), 1-11.
- Indy Hernawati, S. R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3*, 1-17.
- Isnaini Hidayati, A. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-JRA Vol. 09 No. 01 Agustus*, 1-11.
- Iunike Karyasari Pinayungan, P. B. (2019). Analisa Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 8, Nomor 4*, 1-11.
- Knechel, W. R. (2001). Additional Evidence on Audit Report Lags Auditing. *A Journal of Practice & Theory*, 20(1), 137–146. <http://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>.
- Maidelfian Putra Bakar, F. I. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1-16.
- Modal, K. B. (2002). *Keputusan melaporkan keuangan suatu perusahaan*. Jakarta: 14 Agustus
- Putri Intan Prastiwi, D. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 1*, 1-11.
- R. Wedi Rusmawan Kusumah, D. T. (2017). Pentingkah Good Corporate Governance Bagi Audit Report Lag? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1-12.

- Robert Jao, F. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Goernance Terhadap Audit Delay. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, 978-602-60766-4-9, 1-6.
- Sheren Joselyn Lais, 2. U. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Solvabilitas Dan Firm Size Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 3 No. 3 September-Desember, 1-19.
- Yogi Ginanjar, M. W. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek In. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 3, (2), 1-13.